

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Rizki Fareza. 2022. "Representasi Maskulinitas dalam Film 365 Days (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/103049/3/22.pdf>. (30 Desember 2022).
- Amaliah, Nur. 2020. Drama Korea Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Negeri 7 Kendari. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. *Online*. <http://digilib.iainkendari.ac.id/2851/> (19 Januari 2023).
- Barthes, Roland. 2017. Elemen-Elemen Semiologi. Yogyakarta: Basabasi.
- Demartoto, Argyo. 2010. Konsep Maskulinitas dari Jaman ke Jaman dan Citranya dalam Media. *Jurnal Jurusan Sosiologi. Online*. Halaman 119-122. <http://www.word-to-pdf-converter.net/> (03 Februari 2023).
- Eryca, Septiya Ningrum, Kusnarto. 2022. Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Matt dalam Film "The Intern". *Jurnal Heritage. Online*. Vol. 10 No. 1, 16 halaman. <https://doi.org/10.35891/heritage.v10i1.2843>. (19 Januari 2023).
- Faadihilah, Arkhan Nurtiaz. 2022. Representasi Maskulinitas dan Tubuh Pria Ideal dalam Iklan *Shampoo Clear Man* Versi Cristiano Ronaldo. *Jurnal Audiens. Online*. Vol. 3 NO. 2, 11 halaman. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ja/article/view/11822>. (27 Desember 2022).
- Fadilah, Jusuf dkk. 2021. Representasi Maskulinitas Tokoh Lelaki dalam Film Susah Sinyal. *Journal Komunikasi. Online*. Vol. 12 No.2, 7 halaman. [10.31294/jkom.v12i2.11441](https://doi.org/10.31294/jkom.v12i2.11441). (27 Desember 2022).
- Fauzi, Eka Perwitasari. 2021. Konstruksi Sosial *Soft Masculinity* dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Online*. Vol. 19, No. 1, 18 halaman. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3687>. (19 Januari 2023).
- Harrington, Carol. 2020. *What is "Toxic Masculinity" and Why Does it Matter?*. *Journals Sage*. Volume 24, Edisi 2. <https://doi.org/10.1177/1097184X20943254> (28 Juli 2023)

- Jung, Carl Gustav. 2022. *Maskulin Teori-Teori Kritis Psikologinya*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Kaelan. 2017. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Levant, RF, & Richmond, K. (2007). Tinjauan Penelitian tentang Ideologi Maskulinitas Menggunakan *Male Role Norms Inventory*. *Jurnal Studi Pria*. Vol. 15 (2), 130– 146. doi:10.3149/jms.1502.130 (12 Februari 2023)
- Murray, J., & Drummond. (2016). Maskulinitas Eksplorasi Pengalaman Perempuan Muda dan Ekspresi Budaya Kebugaran di Situs Jejaring Sosial Lihat Proyek Eksplorasi Literasi Gizi Anak-anak Australia Lihat proyek. *Online*. <https://doi.org/10.1002/9781118663219.wbegss071> (12 Februari 2023)
- Mussafah, Yuana Sangaji. 2022. Analisis Semiotika Maskulinitas dalam Film *High and Low the Movie 3 Final Mission*. Skripsi Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39237/18321168.pdf?sequence=1>. (3 Januari 2023).
- Nofitasari. 2012. *Deiksis Sosial dalam Novel Laskar Pelangi*. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/8371/3/BAB%202-05210144025.pdf>. (5 Juli 2023).
- Perez, Naira Del Mar. 2019. *Representations of Nation and Spanish Masculinity in Popular Romance Novels: The Alpha Male as "Other"*. *Journal of Men's Studies*. *Online*. No 2, 27 halaman. <https://doi.org/10.1177/1060826518801531>. (5 Februari 2023).
- Pilang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika; Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung; Julutra, 2003.
- Prasanti, Rahayu Putri dan Nurmala Dewi, Ade Irma. 2020. Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. *Jurnal Pendidikan*. *Online*. Vol. 11 No. 2, 14 halaman. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/4752> . (18 Januari 2023).
- Ramadhani, Annisa Fitria dan Suratnoaji, Catur. 2021. Representasi Maskulinitas Tokoh Utama Dalam Film Persahabatan Sebagai

- Kepompong 2021. *Jurnal Nomosleca. Online*. Vol.7 No.1, 14 halaman. 10.26905/nomosleca.v7i2.6251. (27 Desember 2022).
- Saadah, Annisa. 2022. "Aspek Maskulinimus Tokoh Utama dalam Film *Maleficent* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Saifudin, Akhmad. 2018. Konteks dalam Studi Linguistic Pragmatik. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Vol. 14 (02). <https://doi.org/10.33633/lite.v14i2.2323>. (5 Juli 2023).
- Sari,Vita Ika. 2019. Maskulinitas Ideal Melalui Iklan "*Facial Wash*" Pria di Stasiun TV Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Online*. Vol. 2 No.1, 8 halaman. <http://sasando.upstegal.ac.id>. (2 Februari 2023).
- Septiana, Rina. 2019. Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Dalam Film *Who Am I Kein System Ist Sicher* (Suatu Analisis Semiotik). Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24151>(15 Mei 2023).
- Syamsuddin, Rohana dan Sari, Nur Indah. 2021. Buku Seni Drama. Universitas Negeri Makassar. *Online*. <https://www.researchgate.net/publication/350955773>. (5 Februari 2023).
- Vera, Nawiroh. 2022. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardani, Agista Nidya. Hegemoni Maskulinitas dalam *Under The Greenwood Tree* Karya Thomas Hardy. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/7988>. (19 Januari 2023).
- Zellatifanny, C & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, Vol.1(2), 83-90.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

A. Episode 1

- (1) YSE (dalam hati) : Rumus kuadrat, tulis yang tidak diketahui dan konstanta di sebelah kiri dengan urutan menurun dan atur persamaannya sama dengan nol. Jadi "kapak" kuadrat plus "oleh" kuadrat plus c sama dengan nol.
- (2) Wali kelas : Dua orang di kelas ini memenangkan penghargaan dalam kompetisi matematika sekolah kami. Yeon Shi-Eun, Jeon Yeong Bin, maju ke depan. Pemenang pertama, Yeon Shi-Eun "Penghargaan ini diberikan kepada siswa ini sebagai pengakuan atas pencapaian mereka dalam kompetisi matematika." Kerja yang baik. (04.10)
- (3) YSE : Aku tahu itu kecelakaan. Jadi berhati-hatilah untuk tidak menyebabkan yang lain. Mengapa kamu tidak berhenti membuang-buang waktu dan pergi belajar bahasa Inggris? (07.23)
- (4) Ayah Shi-Eun : Kamu membuatku sangat bangga, Shi-Eun. Terima kasih nak. (11.14)
- (5) Ayah YSE : Apakah kamu tetap berhubungan (dengan ibunya)?
YSE : Aku hanya belajar. (11.57)
- (6) Ibu YSE : Anak saya adalah siswa terbaik di sekolah. Tapi aku tidak pernah mengomelinya. Apa kamu tahu kenapa? Karena dia melakukannya sendiri dengan baik. (12.28)
- (7) Guru Les : Apa yang dirasakan narator di sini? Bagaimana menurutmu? Jawabannya adalah kecemasan. (26.09)
- (8) Pengantar N : Apakah kamu? Biasanya, kami hanya mengantarnya, kamu tahu. Ini adalah terakhir kali kami mengirimkannya kepada kamu. Ayo! (30.12)
- (9) Guru pengawas : Apa yang kamu lakukan? Apa yang salah? (37.19)
- (10) YSE : Hukum kedua Newton. Gaya berbanding lurus dengan massa dan percepatan. Menggunakan gaya swntrifugal, seseorang dapat menciptakan dampak yang lebih besar. (39.30)

B. Episode 2

(11) Ibu JYB : Apa yang kamu coba lakukan? Aku bilang untuk datang dengan ibumu, tidak sendirian.

YSE : Aku minta maaf. (03.44)

(12) Ayah YSE : Anak laki-laki berkelahi saat mereka tumbuh.

YSE : Aku terluka saat kelas PE.

Ayah YSE : Biarku lihat. Apakah kamu berkelahi dengan anak-anak lain sekarang? Tidak apa-apa, anak **laki-laki berkelahi** saat mereka tumbuh. (06.07)

(13) YSE : Mari kita berhenti. Aku bilang, tolong. (09.58)

(14) YSE : Kamu ingin saya membelikan makanan. (16.17)

(15) YSE (dalam hati) : Tiga di sebelah kiri, mereka perlu diurus dengan cepat. Dua di kanan, mereka mungkin merespon dengan syarat, tangani mereka nanti. Aku harus mengambil langkah pertama. (25.12)

C. Episode 3

(16) KGS : Aku akan memberimu 3 hari. Bawa uang pelunasan, 15000 dollar. Kamu menghancurkan pergelangan tangannya seperti ini.

YSE : Apakah kamu punya bukti bahwa kamu melakukannya? (14.11)

(17) YI : Kamu akan mendapat masalah. Kamu akan menghancurkan hidupmu sendiri seperti kami.

YSE : Apakah itu berakhir jika kita memberikan uang? Apakah kamu baik-baik saja? (19.11)

(18) YSE : Beom Seok, terimakasih. Tapi aku akan mengurusnya, jadi jangan khawatir.

ASH : Shi Eun punya rencana bagus. (21.41)

D. Episode 4

(19) YI : Datanglah ke Mangu-dong. Kurasa teman-temanmu juga ada di sana.

YSE : Hallo. Akulah yang membuat laporan. Apakah kamu (polisi) datang ke Mangu-dong? (07.50)

(20)KGS : Aku pikir kamu sangat lemah. Tapi kau sebenarnya berani.

YSE : Ini sudah berakhir. Polisi datang. (13.49)

(21)KGS : Hei, kau cukup pintar. Kau brengsek, membuat saya bodoh. (14.45)

(22)KGS : Ini sangat menjengkelkan. Hei, kenapa kau mengikutiku? (17.35)

(23)YSE YSE : Kamu menginginkannya.

ASH : Ada apa dengan emosi ini? Aku merinding. Apa urusanmu? Maksudnya kamu sangat ramah. Mata kamu, bagaimana kamu bersikap, bagaimana kamu berbicara, dan wajah kamu. Rasanya sangat aneh.

YSE : Makanlah.

ASH : Apakah kamu paranormal atau apa? (32.14)

E. Episode 5

(24)Ibu YSE : Aku tidak mengkhawatirkanmu. Kamu bertanggungjawab dan pandai dalam segala hal. (04.50)

(25)YI : Shi Eun, cepat datang dan duduk di sini. Mengapa kamu rapi hari ini? Apakah kamu pikir saya akan terkesan? Kamu pintar. (06.48)

(26)YSE : Kamu mengatakan kepada saya bahwa hari ini kita hanya berlari. Apa lagi yang kamu ingin saya lakukan?

ASH : Aku bilang kita latihan hari ini. Mari kita lakukan dasar-dasarnya saja. (15.30)

(27)OBS : Itulah yang mereka lakukan. Membully satu anak untuk lebih dekat satu sama lain dan untuk meningkatkan status mereka sendiri. Aku tidak melakukan kesalahan apa pun. Aku hanya menjalani hidup saya.

YSE : Tidak apa-apa, Beom Seok. Kamu tidak melakukan sesuatu yakin salah. (21.31)

(28)Pembully : Beom Seok, orang meminta maaf ketika mereka telah melakukan kesalahan. Tapi kita berteman, bukan Beom Seok? Kami bersenang-senang bersama, jadi apa yang merasukimu?

YSE : Kamu, minta maaf dengan benar. (24.14)

(29)YSE : Hei, tinggalkan saja. Biarkan dia pergi dulu. (27.58)

F. Episode 6

(30)ASH : Antar ini untuk unit 901. Anggap saja sebagai pelatihan dan naik tangga. (08.45)

(31)YSE : Jangan memanfaatkan Beom Seok. Kalian membeli sepatu dan minimal alkohol dengan uang Beom Seok. (12.17)

(32)JYB : Sudah sangat lama, Yeon Shi-Eun.

YI : Apa yang sedang terjadi? Dimana Soo Ho? (31.02)

G. Episode 7

-

H. Episode 8

(33)Jadwal tugas kebersihan. Soo Ho, Shi Eun, Beom Seok, MinJun, Han Jin, Han Min. (00.29)

(34)YSE kepada temen JYB : Apakah kamu tahu di kelas mana Yeong Bin berada?

YSE kepada JYB : Di mana dia? Yang dulunya seorang atlet, temanmu. (14.33)

Lampiran 2. Modul Ajar

Menganalisis isi Drama

Nama	Alwiyah	Jenjang/Kelas	SMA / X /XI IND.E. JOA.10.4
Asal sekolah	SMAN 34 Jakarta	Mapel	Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	4 jp (2 x pertemuan) 360 menit	Jumlah siswa	36
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	Berpikir kritis Siswa belajar berpikir kritis melalui kegiatan menganalisis drama Kreatif melalui kegiatan	Moda pembelajaran	Tatap muka PJJ
Fase	E Pada akhir fase peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan	Fase Elemen	Menyimak Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi.

	<p>pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.</p>	<p>Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>10.4 Pelajar menilai pesan setelah menyimak teks sastra lisan populer (prosa, puisi, atau drama) yang berbentuk monolog atau dialog, dengan kata-kata sendiri secara kritis dan reflektif (sudah revisi)</p>	
Kata kunci	Menyimak	
Deskripsi umum kegiatan	Pembelajaran ini membahas pesan drama, setelah menyimak atau memirsakan pementasan drama.	
Materi ajar, alat, dan bahan	<p>Materi ajar: Mengidentifikasi masalah, Menjelaskan hubungan sebab akibat Alat dan bahan: computer LCD, infocus. LKS</p>	
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Komputer, jaringan internet, LCD, infocus</i> 2. <i>Video pementasan drama, LKS</i> 	

Materi: Menganalisis isi drama

Alokasi waktu: 360 menit

Profil Pelajar Pancasila

- Kreatif
- Berpikir kritis
-

Tujuan:

Fase E Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Fase Elemen

Menyimak

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

Tujuan pembelajaran

Sarana dan prasarana

- Computer, jaringan internet
- Video pementasan drama
- Lks

Target peserta didik

- Regular
- CIBI

Jumlah siswa 36

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk CIBI
- LKS untuk regular

Model pembelajaran

- PJJ daring
- Tatap muka

Assesment:

Individu dan kelompok (performa dan tulis)

Pengaturan kelas & metode Kelompok

Individu dan berkelompok maksimal 5 siswa

Metode

- Diskusi
- Presentasi
- Ceramah

Materi atau sumber pembelajaran utama

- Video pementasan drama berjudul ayahku pulang
<https://www.youtube.com/watch?v=Qb0mzN0aRYc>
<https://www.youtube.com/watch?v=SBnn6S5kG7g>
- Video pembelajaran teks drama
<https://www.youtube.com/watch?v=yVPPs8ARKIo>
- LKS

Alat dan bahan

LKS

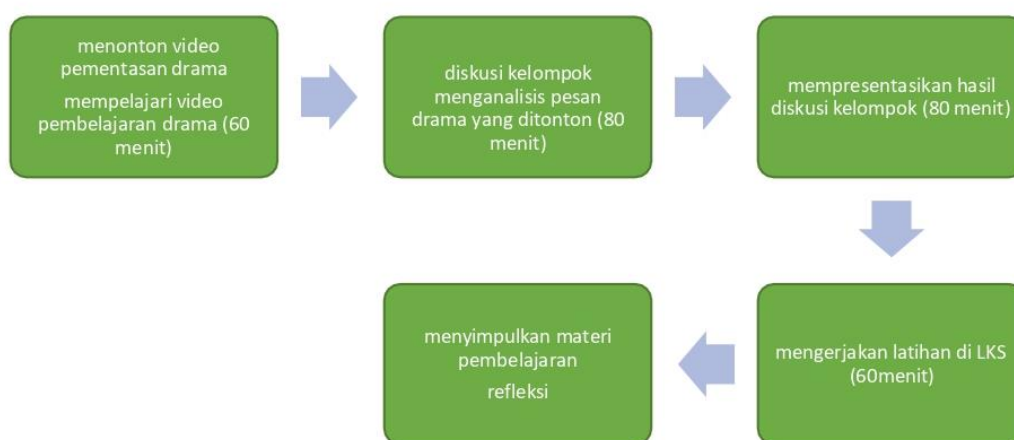
Perkiraan Biaya per kelompok

- Foto kopi LKS (RP 10.000)

Persiapan pembelajaran (20 menit)

- Memperbanyak LKS
- Menyiapkan video pembelajaran
- Pembagian kelompok

Urutan Aktivitas Pembelajaran



A. Pertemuan 1

1. Persiapan (10 menit)
2. Menonton video pementasan drama berjudul Ayahku pulang (60 menit)
3. Mempelajari video pembelajaran (60 menit)

B. Pertemuan ke-2

1. Menganalisis drama ayahku pulang (80 menit)
2. Diskusi kelompok menganalisis unsur-unsur drama (60 menit)
3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok, (60 menit)
4. Mengerjakan LKS (30 menit)



Refleksi guru

1. Apakah kegiatan belajar berhasil?
2. Apa yang menurutmu berhasil?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik

Kriteria untuk mengukur ketercapaian siswa

Tujuan	Indikator ketercapaian
Pelajar menilai pesan isi setelah menyimak teks sastra lisan populer (prosa, pantun, puisi, drama) dengan kata-kata sendiri secara kritis dan reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • • Siswa dapat menjelaskan tema drama • Siswa dapat menjelaskan isi drama • Siswa dapat menjelaskan struktur drama • Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik drama (perwatakan tokoh)

Contoh penilaian

Perhatikan sinopsis drama berikut

Diskusikan Bersama kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

Drama ini mengisahkan tentang konflik keluarga dimana Raden Saleh selaku kepala keluarga pergi meninggalkan tiga orang anak yaitu Gunarto, Maimun dan Mintarsih serta menceraikan Tina istrinya dengan keadaan ekonomi yang susah. Gunarto merasa benci dengan ayahnya yang tidak bertanggung jawab pada keluarga, akan tetapi Tina (Sang Ibu) terus berusaha mengingatkan Gunarto agar tidak membenci Raden Saleh selaku Ayah kandungnya. Tina merupakan seorang Ibu yang luar biasa, tanpa seorang suami dia berhasil membesarkan ketiga anaknya walau dengan keadaan yang sangat sederhana.

Setelah 20 tahun kemudian, Raden Saleh (ayah) kembali pulang ke rumah dalam keadaan tua renta serta miskin, akan tetapi Gunarto masih tetap saja menyimpan rasa kebencian pada ayahnya. Gunarto merasa bahwa selama ini dia tidak memiliki seorang ayah.

Kebencian Gunarto terhadap Raden Saleh (ayah) berbanding terbalik dengan perasaan Ibu, serta adik-adiknya. Mereka masih mau menerima ayahnya untuk kembali. Akan tetapi apa daya, kebencian Gunarto menimbulkan perasaan yang berkecamuk bagi Raden Saleh (ayah). Akhirnya Raden Saleh (ayah) memilih untuk pergi meninggalkan rumah dan memutuskan untuk tidak mengusik lagi kehidupan keluarga kecilnya yang pernah dia tinggalkan.

1. Apakah pesan moral drama berjudul Ayahku Pulang?



2. Bagaimana sikapmu jika peristiwa yang terjadi dalam drama terjadi pada dirimu?



3. Mengapa Gunarto tidak mau menerima kedatangan ayahnya?

4. Setelah menyaksikan tayangan drama atau membaca teks drama berjudul "Ayahku Pulang" berilah tanda ceklis pada kolom di bawah ini

Nama Tokoh	Perwatakan tokoh	setuju	Tidak setuju
Ayah	Tidak setia, mudah putus asa.		
Gunarto	Keras kepala, berpendirian kuat, rapuh.		
Mintarsih	Lemah lembut, penyayang, santun.		
Ibu	Penyabar, penyayang, pemaaf, keibuan		
Maimun	Tenang, penyayang, santun.		

5. Apakah peristiwa yang terjadi dalam drama masih kalian temukan pada kehidupan saat ini? Jelaskan alasan kalian disertai contoh yang kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari

Rubrik penilaian membuat sinopsis

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi drama	sesuai namun tidak benar $\leq 25\%$	Sesuai benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Sesuai benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Sesuai benar $>85\%$
2.	Ketepatan Pemilihan detail cerita drama	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Tepat sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Terisi benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Terisi benar $>85\%$
3.	Ketepatan penggambaran alur	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Terisi benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Terisi benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Terisi benar $>85\%$
4.	Ketepatan kata dan kalimat	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Terisi benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Terisi benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Terisi benar $>85\%$
Jumlah Skor: Nilai:					

Rubrik penilaian hasil analisis teks drama

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Analisis				
2.	Ketepatan argument				
3.	Penunjukan bukti pendukung				
4.	Ketepatan kata/kalimat				
Jumlah skor: Nilai:					

Penilaian performa (observasi aktivitas presentasi)

NO	Aspek	Bobot	Skor
1.	Kelengkapan isi presentasi	40	4
2.	Ketepatan penjelasan	40	4
3.	Kelancaran dalam penyampaian	20	2
Jumlah		100	



Refleksi siswa

1. Materi apa yang sulit?
2. Apa yang akan aku lakukan untuk memperbaiki hasil belajar?
3. Siapa yang dapat membantu aku untuk lebih memahami pelajaran?
4. Apa yang aku lakukan layak dapat bintang?

Daftar Pustaka

Djiwandono, Soenardi. 2011. Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT Indeks

Kosasih, E. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya*. Bandung: Yrama Widya

Nurgiantoro, B. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE

<https://www.youtube.com/watch?v=Qb0mzN0aRYc>

<https://www.youtube.com/watch?v=SBnn6S5kG7g>

<https://www.youtube.com/watch?v=yVPPs8ARKlo>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/03/jenis-jenis-drama-dan-penjelasan-lengkap.html>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020, pukul 22.20 WIB

<http://asagenerasiku.blogspot.com/2012/12/unsur-unsur-drama-tokoh-latar-dan.html>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020, pukul 22.33 WIB

LKS (terlampir)

Bahan bacaan Siswa

Bahasa Indonesia SMA/MA kelas XI. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2018

Bahan bacaan guru

Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Burhan Nurgiantoro. 2016. Penerbit Yrama. Bandung

Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Soenardi Djiwandono. 2011. Penerbit PT Indeks. Jakarta.

22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA- MA/SMK. E. Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. Penerbit Yrama Widya Bandubf.



Lembar Kerja Siswa
Menganalisis drama
Alwiyah
SMAN34 Jakarta 2020

Tujuan pembelajaran: **10.4** Pelajar menilai pesan setelah menyimak teks sastra lisan populer (prosa, puisi, atau drama) yang berbentuk monolog, atau dialog, dengan kata-kata sendiri secara kritis dan reflektif.

Topik/ konten inti: Menyimak (menilai pesan) drama

Indikator:

1. Siswa dapat mengidentifikasi drama yang ditonton berdasarkan unsur-unsur intrinsik drama
2. Siswa dapat menganalisis pesan drama yang ditonton



Petunjuk Belajar

1. Tontonlah video pementasan drama berjudul *Ayahku Pulang* yang ditayangkan di youtube, atau CD.
2. Jika akses internet di sekolahmu tidak mendukung, bacalah teks drama berjudul *Ayahku Pulang* tersebut!
3. Diskusikan dengan kelompok Anda pementasan tersebut berdasarkan isi dan



Materi Pembelajaran

unsur-unsur drama.

Kata *drama* berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti 'berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya'. Drama berarti 'perbuatan, tindakan atau *action*'. Drama dapat pula diartikan sebagai sebuah lakon atau cerita berupa kisah kehidupan dalam dialog dan lakuan tokoh yang berisi konflik

Sebagaimana jenis teks lainnya, drama terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara sistematis. teks drama ternyata dibentuk oleh banyak unsur. Di dalamnya ada latar, ada tokoh, tema, dan amanat.

Berikut paparan lebih lengkap tentang unsur-unsur tersebut.

1. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam naskah drama.

2. Tokoh/Penokohan

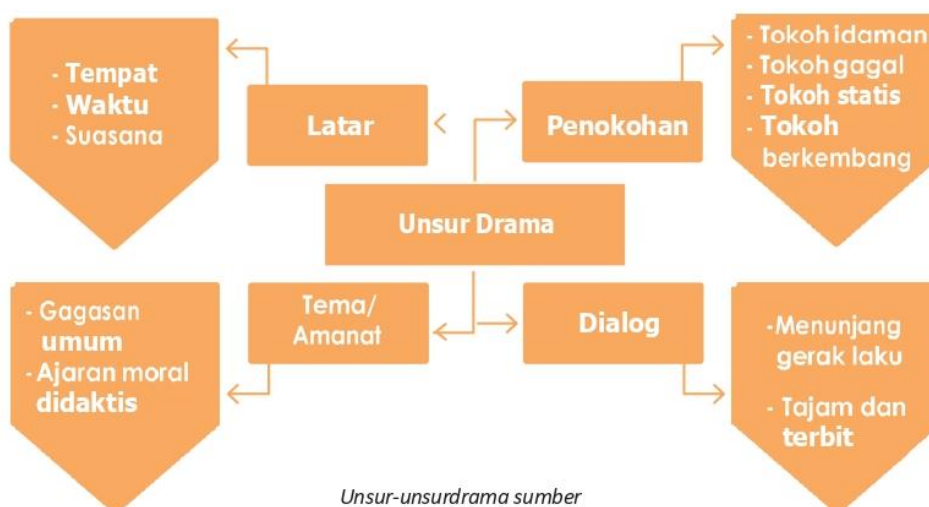
Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran yang lebih dibandingkan pelaku-pelaku lain, sifatnya bisa protagonis atau antagonis.

3. Dialog

Dialog, adalah bagian dari naskah drama yang berupa percakapan antar satu tokoh dengan yang lainnya untuk menceritakan kisah yang dibawakan

4. Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama. Tema dalam drama menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema drama, kita perlu mengapresiasi menyeluruh

5. Pesan atau amanat merupakan ajaran moral didaktis yang disampaikan drama itu kepada pembaca/penonton. Amanat tersimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dinyatakan secara tersirat. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus memahami drama itu secara keseluruhan.



*Unsur-unsurdrama sumber
buku paket bahasa Indonesia
kelas XI, kemdikbud 2017*



Tugas dan Langkah Kegiatan

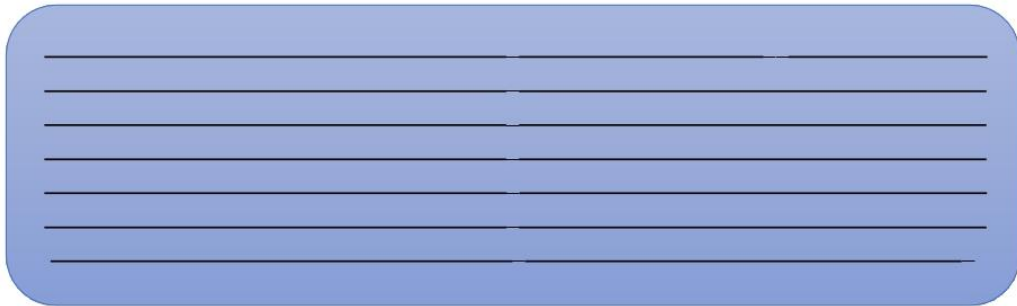
Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama kelompokmu!

1. Simaklah video pementasan drama (pembacaan naskah drama oleh kelompok lain) berjudul *Ayahku Pulang*
2. Catatlah hal-hal penting mengenai
 - Tema
 - Alur
 - Latar
 - Tokoh dan penokohan
 - Amanat
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok Anda di depan kelompok lain
4. Tanggapilah pendapat kelompok lain! Kemudian nilailah dalam rubrik Penilaian!
5. Tuliskan hasil diskusi kelompok Anda pada kotak yang tersedia.

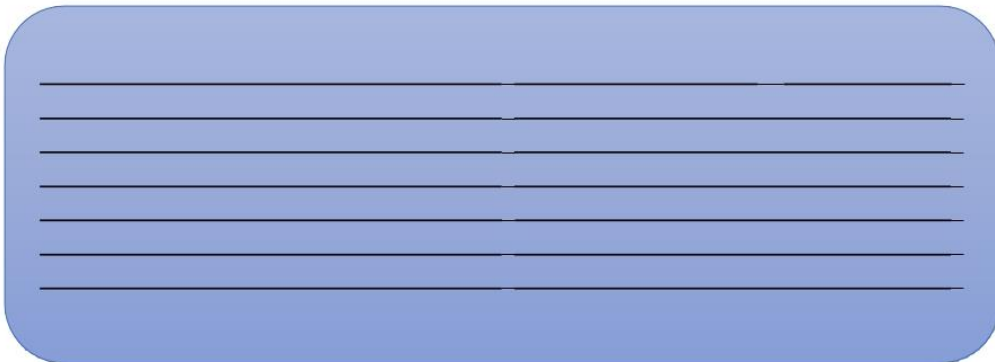
1. Apakah konflik dalam drama tersebut?

A blue rounded rectangular box with a light blue gradient, containing seven horizontal lines for writing the answer to the question 'Apakah konflik dalam drama tersebut?'

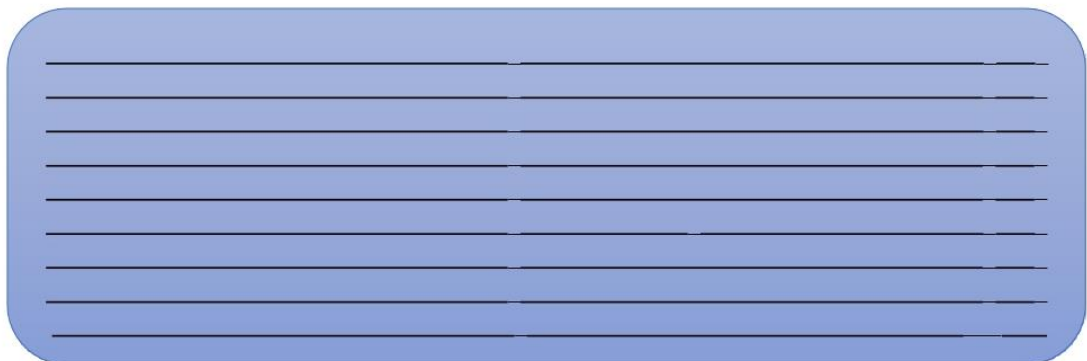
2. Mengapa *Gunarto* menolak kehadiran ayahnya?



3. Menurut kalian adegan mana yang secara tersurat menyampaikan pesan atau amanat?



4. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang perwatakan tokoh-tokoh drama tersebut, apakah mewakili pesan yang ingin disampaikan dalam drama tersebut?



5. Jelaskan unsur unsur intrinsik drama yang terdiri atas alur, latar



Pengayaan

1. Bacalah sebuah teks drama atau tontonlah sebuah sinetron
2. Rekam dialog para tokoh dalam drama tersebut
3. Hayati peran tokoh protagonis dan antagonisnya!
4. Coba peragakan/ ekspresikan tokoh protagonis atau antagonisnya!



Rubrik Penilaian

A. Rubrik Penilaian performa (presentasi)

NO	Aspek	Bobot	Skor
1.	Kelengkapan isi presentasi	40	4
2.	Ketepatan penjelasan	40	4
3.	Kelancaran dalam penyampaian	20	2
Jumlah		100	10

B. Rubrik penilaian soal uraian

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menjelaskan konflik drama	sesuai namun tidak benar $\leq 25\%$	Sesuai benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Sesuai benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Sesuai benar $>85\%$
6.	Ketepatan menjelaskan alasan sikap Gunarto	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Tepat sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Tepat benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Tepat benar $>85\%$
7.	Ketepatan menjelaskan adegan yang menyampaikan pesan drama.	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Tepat benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Tepat benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Tepat benar $>85\%$
8.	Ketepatan mengaitkan watak tokoh dengan pesan drama	Terisi namun tidak benar atau $\leq 25\%$	Terisi benar sekitar $>25\% - \leq 65\%$	Terisi benar sekitar $>65\% - \leq 85\%$	Terisi benar $>85\%$
Jumlah Skor: Nilai:					

C. Rubrik penilaian hasil analisis teks drama

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Analisis				
2.	Ketepatan argument				
3.	Penunjukan bukti pendukung				
4.	Ketepatan kata/kalimat				
Jumlah skor:					
Nilai:					



Refleksi

1. Apa yang saya pelajari dari aktivitas yang sudah dilakukan?

2. Apa sajakah hal yang aku pahami dan yang belum aku pahami? (tuliskan pada tabel yang disediakan)

Sudah paham	Belum paham

3. Apa yang akan saya lakukan supaya saya lebih paham?

4. Apakah pengetahuan yang ingin aku ketahui lebih lanjut?



Lembar Kerja Siswa 2

Menganalisis Drama



Petunjuk pembelajaran

1. Tontonlah kembali drama berjudul Ayahku Pulang
2. Diskusikan dengan teman Anda isi drama Ayahku Pulang dengan memerhatikan struktur teks drama (orientasi, komplikasi, resolusi)
3. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.



Materi Pembelajaran

Memahami Struktur Drama yang Dibaca atau Ditonton

Sebagaimana jenis teks lainnya, drama terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara sistematis. Susunan bagian-bagian drama tersebut sebenarnya merupakan salah unsur drama pula, yakni yang biasa disebut dengan *alur*.

Seperti juga bentuk-bentuk sastra lainnya, sebuah cerita drama pun harus bergerak dari suatu permulaan, melalui suatu bagian tengah, menuju suatu akhir. Ketiga bagian itu diapit oleh dua bagian penting lainnya, yakni prolog dan epilog.

1. Prolog adalah kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita, yang biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.
2. Epilog adalah kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog. Bagian ini pun biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.

Selain kedua hal di atas, dalam drama terdapat dialog. Dialog dalam drama meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi (*denouement*). Bagian-bagian itu terbagi dalam babak-babak dan adegan-adegan. Satu babak biasanya mewakili satu peristiwa besar dalam dialog yang ditandai oleh suatu perubahan atau perkembangan peristiwa yang dialami tokoh utamanya. Adapun adegan hanya melingkup satu pilahan-pilahan dialog antara beberapa tokoh.



1. Orientasi sesuatu cerita menentukan aksi dalam waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh, menyatakan situasi sesuatu cerita, mengajukan konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut, dan ada kalanya membayangkan resolusi yang akan dibuat dalam cerita itu.
2. Komplikasi atau bagian tengah cerita, mengembangkan konflik. Sang pahlawan atau pelaku utama menemukan rintangan-rintangan antara dia dan tujuannya, dia mengalami aneka kesalahpahaman dalam perjuangan untuk menanggulangi rintangan-rintangan ini.
3. Resolusi atau *denouement* hendaklah muncul secara logis dari apa-apa yang telah mendahuluinya di dalam komplikasi. Titik batas yang memisahkan komplikasi dan resolusi, biasanya disebut klimaks (*turning point*). Pada klimaks itulah terjadi perubahan penting mengenai nasib sang tokoh. Kepuasan para penonton terhadap suatu cerita tergantung pada sesuai-tidaknya perubahan itu dengan yang mereka harapkan.

Pengarang dapat mempergunakan teknik *flashback* atau sorot balik untuk memperkenalkan penonton dengan masa lalu sang pahlawan, menjelaskan suatu situasi, atau untuk memberikan motivasi bagi aksi- aksinya.



Tugas dan Langkah Kegiatan

1. Setelah menyimak pementasan drama berjudul Ayahku Pulang, analisislah struktur drama tersebut yang terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi.
2. Analisis pula struktur drama yang lain yang berupa prolog, dan epilog.
3. Tuliskan hasil diskusi anda pada tempat yang telah disediakan.
4. Presentasikan hasil diskusi Anda di depan kelas.
5. Lanjutkan ke bagian tugas berikutnya berupa menjawab soal-soal pilihan ganda

1. Hasil analisis struktur drama

Orientasi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
komplikasi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Resolusi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

2. Analisis drama Ayahku Pulang

A. Prolog

B. Dialog

C. Epilog



Tugas 2

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Setelah menonton pertunjukkan drama berjudul ayahku Pulang terdapat dialog seperti berikut

Raden Saleh memandang anak-anaknya satu persatu lalu keluar dengan perlahan sambil terbatuk batuk. Berjalan lemh diiringi suara bedug dan takbir yang sayup-ssyup terdengar, sementara hujan mulai turun dengan deras

Ibu: (sambil menangis) "Malam hari raya dia pergi dan datang Untuk pergi kembali. Seperti gelombang yang dimainkan oleh angin topan. Demikianlah nasib Ibu, Nak."

Mintarsih: (Sambil Menangis Menghampiri Gunarto, Lalu Bergerak Kedekat Jendela) "Bang... bagaimanakah Abang? Tidak dapatkah Abang memaafkan Ayah? Besok hari raya, sudah semestinya kita saling memaafkan. Abang tidak kasihan? Kemana dia akan pergi setua itu. Hujan semakin deras

Maimun: (Kesal) "Tidak ada rasa belas kasihan. Tidak ada rasa tanggung jawab terhadap adik-adiknya yang tidak berAyah lagi."

Mintarsih: "Dalam hujan lebat seperti ini, Abang suruh dia pergi. Dia Ayah kita Bang. Ayah kita sendiri!"

Gunarto: (*Memandang Adiknya*) "Janganlah kalian lihat aku sebagai terdakwa. Mengapa kalian menyalahkan aku saja? Aku sudah hilangkan semua rasa itu! Sekarang kalian harus pilih, dia atau aku!"

Maimun: (*Tiba-Tiba Bangkit Marahnya*) "Tidak! Aku akan panggil kembali Ayahku pulang! Aku tidak peduli apa yang Abang mau lakukan? Kalau perlu bunuh saja aku kalau Abang mau! Aku akan panggil Ayahku! Ayahku pulang! Ayahku mesti pulang!"
 MAIMUN LARI KELUAR RUMAH, SEMENTARA HUJAN MAKIN LEBAT
 DIIRINGI SUARA BEDUG DAN TAKBIRAN SAYUP-SAYUP TERDENGAR

Konflik penggalan teks drama tersebut terutama dipicu oleh....

- A. Asih yang kesal terhadap Gunarto
 - B. Maimun yang marah terhadap Asih
 - C. Gumarto memaksakan kehendak yang sulit dipenuhi
 - D. Ibu menangis pada saat malam takbiran
 - E. Gunarto yang tidak mau menerima ayahnya yang kembali pulang
2. Pernyataan berikut yang merupakan deskripsi yang sesuai dengan tokoh Gunarto
- A. Gunarto berwatak jahat karena menolak kehadiran ayahnya
 - B. Gumarto merasa senang karena ayahnya sudah pulang.
 - C. Gunarto menyambut kedatangan ayahnya dengan rasa haru
 - D. Gumarto berwatak baik karena ia menghormati ayahnya
 - E. Gunarto berwatak baik karena mengambilkan air untuk ayahnya

3. Perhatikan kutipan dialog drama berikut!

I b u: "Gunarto!" (*Mintarsih Dan Ibu Menangis*)

Maimun: "Bang!"

Mintarsih: "Bang!"

Maimun: (*Dengan Suara Agak Sedih*) "Tapi, Bang. Lihat Ayah sudah Seperti ini sekarang. Ia sudah tua bang Narto."

Gunarto: "Maimun, sering benar kau ucapkan kalimat "Ayah" kepada orang yang tidak berarti ini? Cuma karena ada seorang tua yang masuk ke rumah ini dan ia mengatakan kalau ia Ayah kita, lalu kau sebut pula ia Ayah kita? Padahal dia tidak kita kenal. Sama sekali tidak Maimun. Coba kau perhatikan

apakah kau benar-benar bisa merasakan kalau kau sedang berhadapan dengan Ayah mu?"

Maimun: "Bang Narto, kita adalah darah dagingnya. Bagaimanapun buruknya kelakuan dia kita tetap anaknya yang harus merawatnya."

Gunarto: "Jadi maksudmu ini adalah kewajiban kita? Sesudah melepaskan hawa nafsunya dimana-mana, lalu sekarang ia kembali lagi kesini karena sudah tua dan kita harus memeliharanya? Huh, enak betul!"

I b u: (*Bingung, Serba-Salah*) "Gunarto, sampai hati benar kau Berkata begitu terhadap Ayahmu. Ayah kandungmu.

Dialog yang berisi pesan/amanat dalam kutipan drama tersebut diucapkan oleh...

- A. Ibu
 - B. Mintarsih
 - C. Gunarto
 - D. Maimun
 - E. Ayah
4. Tokoh yang pergi meninggalkan keluarganya pada saat malam takbiran adalah...
- A. Gunarto
 - B. Ibu/Tina
 - C. Maimun
 - D. Mintarsih
 - E. Raden Saleh
5. Amanat yang dapat dipetik dari drama *Ayahku pulang* adalah, **kecuali**...
- A. Seburuk apapun perbuatan orang tua hendaklah kita selalu hormat kepada orang tua.
 - B. Berbicara terhadap orang tua dengan bahasa yang sopan
 - C. Bagaimanapun buruknya orang tua sebagai anak kita yang harus merawatnya.
 - D. Perlakukanlah orang tuamu sekehendak hatimu!
 - E. Perlakukanlah orang tua dengan penuh kasih sayang dan sopan santu

Kunci Jawaban

1. E

3. D

5. D

2. A

4. E



Petunjuk Belajar

1. Dengarkanlah naskah drama berdasarkan pembacaan (bermain peran) yang dilakukan oleh beberapa teman Anda!
2. Tuliskan hasil analisis sesuai dengan kemampuan Anda dengan membuat catatan tentang tema, latar, alur, tokoh dan perwatakan tokoh, konflik, amanat dan hal hal yang penting dalam drama tersebut!
3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas!



Tugas dan langkah Kegiatan

1. Dengarkan pembacaan naskah drama berjudul Arloji karya P Hariyanto yang akan dibacakan oleh beberapa temanmu!

2. Tuliskan tokoh-tokoh drama tersebut

- _____
- _____
- _____
- _____

3. Tentukan

- a. Konflik dalam drama

- b. Penyebab konflik

c. Peristiwa akibat konflik

d. Tentukan tema drama tersebut

e. Tentukan pesan atau amanat dalam drama

f. Buatlah sinopsis drama berdasarkan dialog yang Anda dengar

g. Kaitkan isi drama itu dengan kehidupan sehari-hari!



Refleksi

1. Apa yang saya pelajari dari aktivitas yang sudah dilakukan?

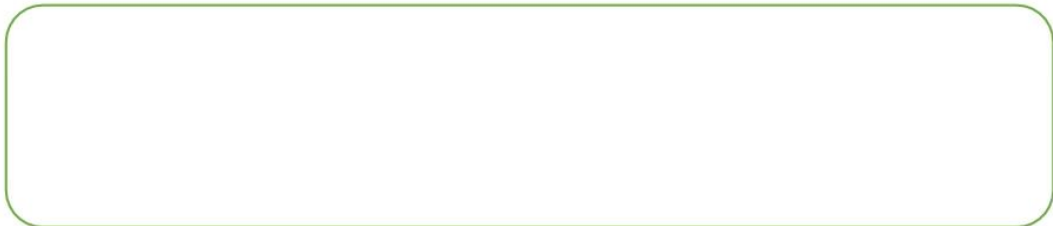
2. Apa sajakah hal yang aku pahami dan yang belum aku pahami? (tuliskan pada tabel yang disediakan)

Sudah paham	Belum paham

3. Apa yang akan saya lakukan supaya saya lebih paham?



4. Apakah pengetahuan yang ingin aku ketahui lebih lanjut?



Lampiran 3. Poster Drama Korea *Weak Hero Class 1*



WEAK HERO CLASS 1 2022

native title 약한영웅 CLASS 1
genre ACTION YOUTH DRAMA
directed by YOU SUMIN
screenwriter YOU SUMIN

starring PARK JIHOON CHOI HYUNWOOK HONG KYUNG KIM SUGYEOM

Lampiran 4. Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.013/KA-2/FKIP-UPS/II/2023

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 022/SK/A-2/FKIP-UPS/II/2023 tanggal 4 Juli 2023 menyatakan bahwa pada hari Selasa tanggal 25 bulan Juli tahun 2023 pukul 09.00-10.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Juntanti Lusiwati
NPM : 1519500041
Jurusan / Progd : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi :
*Maskulinitas Tokoh Yeon Shi-Eun dalam Drama Korea *Weak Hero Class 1* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*
Nilai : Angka 85,00 Huruf A-
Keterangan : **LULUS**

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Agustus 2023
Tim Penguji

1. Ketua
Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.**
NIDN : 0609088301
Pangkat / Gol. : Penata / IIIC
Jabatan : Lektor
2. Sekretaris
Nama : **Syamsul Anwar, M.Pd.**
NIDN : 0608048601
Pangkat / Gol : Penata Tk I / IIID
Jabatan : Lektor
3. Penguji I
Nama : **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**
NIDN : 0625028603
Pangkat / Gol : Penata Tk.I / IIID
Jabatan : Lektor
4. Penguji II/Pembimbing II
Nama : **Syamsul Anwar, M.Pd.**
NIDN : 0608048601
Pangkat / Gol : Penata Tk. I / IIID
Jabatan : Lektor
5. Penguji III/Pembimbing I
Nama : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**
NIDN : 0625077001
Pangkat / Gol : Penata / IIIC
Jabatan : Lektor

(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

N a m a : Dr. Sutji Muljani, M.Hum.
NIDN : 0625077001
Pangkat / Golongan : Penata / IIIC
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

N a m a : Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN : 0608048601
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / IIID
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Juntanti Lusiawati
NPM : 1519500041
Jurusan / Progdri : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

"Maskulinitas Tokoh Yeon Shi-Eun dalam Drama Korea *Weak Hero Class 1* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA"

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

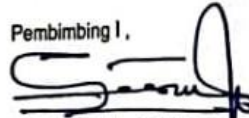
NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	27 Desember 2022
2.	Penulisan Proposal	03 Januari – 01 Maret 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	03 Maret – 14 April 2023
4.	Pengumpulan Data	15 April – 17 Mei 2023
5.	Analisis Data	19 Mei – 22 Juni 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	14 April – 13 Juli 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Selasa, 25 Juli 2023

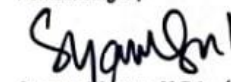
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Agustus 2023

Pembimbing I,


Dr. Sutji Muljani, M.Hum.
NIP/Y 10452571970

Pembimbing II,


Syamsul Anwar, M.Pd.
NIP/Y 2206841986





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122

Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267

e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a1122/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/6/2023 19:10:56

Lampiran : -

Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Juntanti Lusiawati

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juntanti Lusiawati

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Maskulinitas Tokoh Yeon Shi-Eun dalam Drama Korea Weak Hero Class 1 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Maskulinitas Tokoh Yeon Shi-Eun dalam Drama Korea Weak Hero Class 1 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **25%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa

Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah

Universitas Pancasakti Tegal



Yuni Arhani, MPd

NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 2023

Yang menyatakan,

Juntanti Lusiawati

